

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi pemuda Indonesia saat ini sedang mengalami krisis karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Utami, Hilmi dan Umam (2018), yang menyatakan bahwa terjadi kemerosotan karakter dikalangan pemuda Indonesia. Salah satu upaya untuk mengatasi krisis karakter tersebut adalah melalui dunia pendidikan. Menurut Oktaviani (2016:7), pendidikan merupakan suatu proses untuk mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan sekitar sehingga akan menimbulkan perubahan dalam diri siswa. Maka dari itu, pendidikan di Indonesia mulai menggunakan kurikulum 2013 yang lebih mengedepankan pendidikan karakter pada diri setiap siswa.

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat perlu untuk diterapkan pada dunia pendidikan. Menurut Sultonurrohman (2017:03), penerapan pendidikan karakter sangat penting bagi pembentukan karakter setiap siswa agar karakter setiap siswa dapat berkembang dengan baik. Menurut Aeni (2014), karakter dapat diartikan sebagai cara mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Menurut Hartono (2014:262), terdapat 18 nilai karakter yang harus diterapkan dalam dunia pendidikan yaitu religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghagai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli

lingkungan peduli sosial, dan tanggung jawab. Setiap karakter sendiri memiliki urgensi yang berbeda – beda yang menjadi landasan dari pendidikan karakter tersebut, begitu juga halnya dengan karakter bersahabat/komunikatif .

Menurut Kemendikbud (2016), karakter bersahabat/komunikatif yaitu tindakan yang mudah akrab, menyenangkan bagi orang lain serta santun dalam berbicara, karakter bersahabat/komunikatif ini harus ditanamkan pada setiap anak dari usia dini agar pembentukan karakter tersebut dapat memberikan dampak yang maksimal. Karakter bersahabat/komunikatif dapat dikembangkan dengan menciptakan suasana pergaulan yang nyaman melalui forum – forum diskusi (yaumi, 2014). Forum – forum diskusi banyak ditemukan didalam lingkungan pendidikan, dalam pendidikan sendiri terdapat mata peajaran yang harus dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah pelajaran IPA.

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa adalah mata pelajaran sains atau IPA. Menurut Sujana (2014), ilmu pengetahuan alam (IPA) atau sains adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta dengan isinya lengkap dengan peristiwa – peristiwa yang terjadi, serta telah dikembangkan oleh para ahli melalui proses yang panjang dan secara ilmiah, serta dilakukan secara teliti dan hati – hati. Menurut Wulandari (2016:247), ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga siswa bukan hanya menguasai kumpulan pengetahuan yang berupa konsep saja atau prinsip saja. Pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu pelajaran yang lebih ditekankan kepada konsep alasan

kenapa sebuah gejala tersebut dapat terjadi, dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari – hari. Sehingga sikap siswa terhadap mata pelajaran IPA ini perlu diperhatikan oleh guru yang mengajar di kelas.

Sikap merupakan suatu pikiran kecenderungan dari perasaan setiap individu untuk mengenal aspek – aspek tertentu yang ada dilingkungannya. Menurut Gasong (2018), sikap merupakan keadaan yang ada pada seriap pribadi yang terbentuk serta dapat mempengaruhi pilihan tindakan pribadi tertentu terhadap suatu kelompok benda, peristiwa maupun manusia itu sendiri. Dalam pembelajaran IPA seorang siswa harus memiliki sikap yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Astalini, Kurniawan dan Putri (2018:94), sikap peserta didik terhadap IPA merupakan salah satu tindakan peserta didik dalam pembelajaran IPA. Sikap terhadap IPA wajib dipahami dan dimiliki oleh seorang siswa yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan analisis penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa karakter bersahabat/komunikatif siswa termasuk kedalam salah satu karakter yang yang harus ditanamkan pada siswa SMP. Karakter bersahabat/komunikatif ini termasuk kedalam 18 karakter yang ingin dikembangkan oleh pemerintah melalui berbagai cara yang sudah diterapkan pada kurikulum 2013 di sekolah. Selain dari penjelasan tersebut juga diketahui bahwa karakter bersahabat/komunikatif pada siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi sangat menarik untuk diteliti lebih dalam.

Setelah dipahami dari studi literatur sikap siswa terhadap mata pelajaran IPA menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh guru yang mengajar dikelas. Hal ini akan menentukan apakah seorang siswa tertarik atau tidak terhadap mata pelajaran IPA disekolah. Karena pada dasarnya baik buruknya seseorang bukan dilihat dari kekayaannya, atau sekedar kecerdasannya tapi yang paling utama dilihat dari bagaimana sikapnya (Ramadhanti, Sumantri & Edwita, 2019:10). Kurangnya kemampuan sikap ilmiah akan menyulitkan peserta didik memahami pelajaran itu sendiri (Guswita Et all.2018:249). Penanaman sikap yang baik terhadap siswa akan selalu dipengaruhi oleh berbagai macam hal, terutama oleh perkembangan karakter siswa.

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh karakter bersahabat/komunikatif terhadap sikap siswa pada mata pelajaran IPA lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Karakter Bersahabat/Komunikatif Siswa Terhadap Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri se-Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Karakter bersahabat/komunikatif kurang diperhatikan dan ditanamkan kepada Siswa sehingga memunculkan perilaku negative seperti bulliying.
2. Pelajaran IPA sering dihindari oleh siswa dikarenakan siswa beranggapan pelajaran IPA itu sulit.

3. Pembelajaran IPA sering mengharuskan siswa untuk berpikir lebih keras dari pembelajaran lainnya
4. Kurangnya rasa percaya diri pada diri siswa untuk menerapkan karakter bersahabat/komunikatif pada diri sendiri
5. Permasalahan yang ditemukan didalam pembelajaran dapat indentifikasi berasal dari faktor internal, berupa sikap siswa terhadap pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah dan tepat sesuai dengan tujuan, maka permasalahan yang dibahas, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh karakter bersahabat/komunikatif siswa terhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA se-Kecamatan Alam Barajo
2. Penelitian ini dilakukan di Kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri yang ada di Kecamatan Alam Barajo

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh karakter bersahabat/komunikatif siswa terhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA di SMP se-Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diketahui, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh karakter

bersahabat/komunikatif siswa terhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA di SMP se-Kecamatan Alam Barajo

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengetahui bagaimana pengaruh karakter bersahabat/komunikatif terhadap sikap siswa dalam pembelajaran IPA, sehingga sekolah dapat membuat kebijakan yang tepat dalam merespon pengaruh yang akan terjadi kedepannya.
2. Bagi guru, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran untuk mengubah sikap siswa terhadap pelajaran IPA dan karakter bersahabat/komunikatif siswa.
3. Bagi Siswa dapat mengetahui bagaimana karakter bersahabat/komunikatif siswa dan sikap siswa terhadap sains selama ini dan bisa memperbaikinya agar lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti, hasil dari penelitian akan memberikan manfaat kepada peneliti agar dapat memperoleh pengetahuan tentang karakter bersahabat/komunikatif dan bagaimana sikap siswa pada mata pelajaran IPA. Dan bagaimana pengaruh dari karakter bersahabat/komunikatif terhadap sikap IPA di SMP Negeri yang ada di Kecamatan Alam Barajo.

